BAB V

KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Dasar

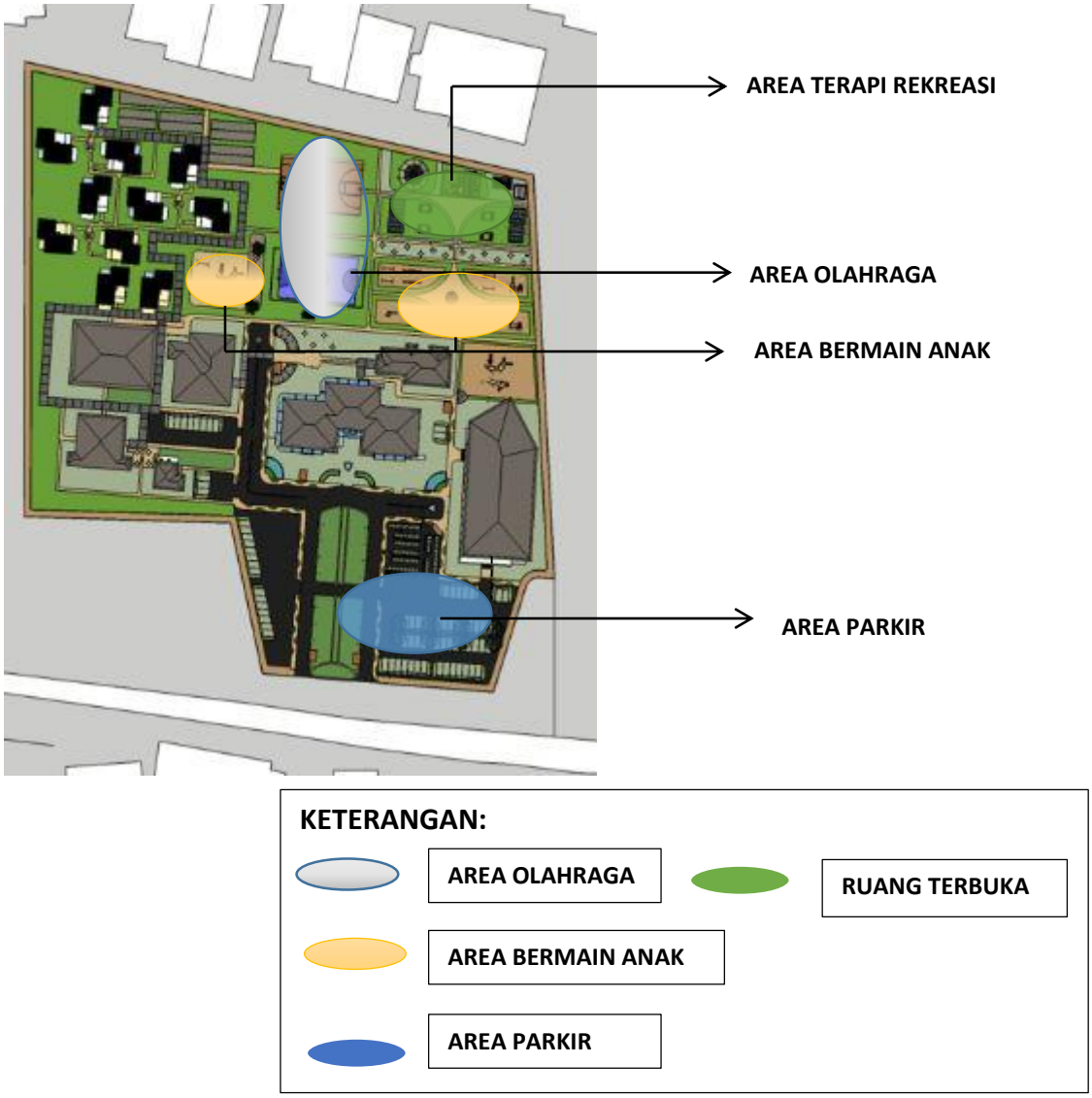
Konsep dasar pada rancangan Pusat Rehabilitasi Tindak Kekerasa Pada Anak, terlihat dari tema yang diambil yaitu "*Therapeutik Environment*" dimana ruang luar adalah menjadi point penting dari pusat rehabilitasi dikarenakan salah satu media dari tahap pemulihan pasien korban kekerasan. Maka dari itu, lingkungan sekitar site pun sangat berkaitan dari rancangan ini karena memperhatikan kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap keadaan pasien.

Pengaplikasian untuk konsep ini lebih kepada fungsi ruang luar dan beberapa fungsi ruang dalam yang memiki kaitannya dengan terapi. Untuk ruang dalam seperti adanya, ruang terapi kelompok, ruang terapi okupasi, ruang konsultasi dan kamar tidur pasien rawat inap. Ruang tersebut dibuat sedemikian rupa agar pasien tidak memiliki rasa takut untuk memasuki ruangan tersebut dan pasien merasa jauh lebih nyaman untuk memasukinya. Untuk pemilihan warna pun sangat diperhatikan pada interior-interior ini. Karena, warna memberikan pengaruh psikologis pada ruangan, agar pasien merasa jauh lebih nyaman berada diruang tersebut.

Bahwa terdapat 2 penggolongan warna yaitu, warna internal dan warna eksternal. Warna eksternal contohnya warna merah, jingga, hijau, biru dan ungu. Jika warna internal, dapat mempengaruhi emosi seseorang tergantung peristiwa dan pengalaman.

5.2 Rencana Tapak

5.2.1 Pemintakatan



Gambar 5.1 Pemintakatan

Sumber: "Dokumen Pribadi"

Zona yang terdapat di area Pusat Rehabilitasi Tindak Kekerasa Pada Anak, sebagai berikut:

- Area Terapi Rekreasi

Area terapi rekreasi menjadi poin utama dari pusat rehabilitasi ini, karena sebagai media terapi yang bisa mengembalikan mental, fisik dan sosialisasi anak menjadi lebih baik. Letak area ini ditempatkan dengan area olahraga dan area tempat bermain anak.

- Area Olahraga

Area olahraga merupakan fasilitas dari pusat rehabilitasi ini. Dengan adanya fasilitas sarana olahraga ini anak-anak memiliki jadwal olahraga rutin untuk diap minggunya. Terlihat pula bakat olahraga anak dari masing-masing hobi mereka.

- Area Bermain Anak

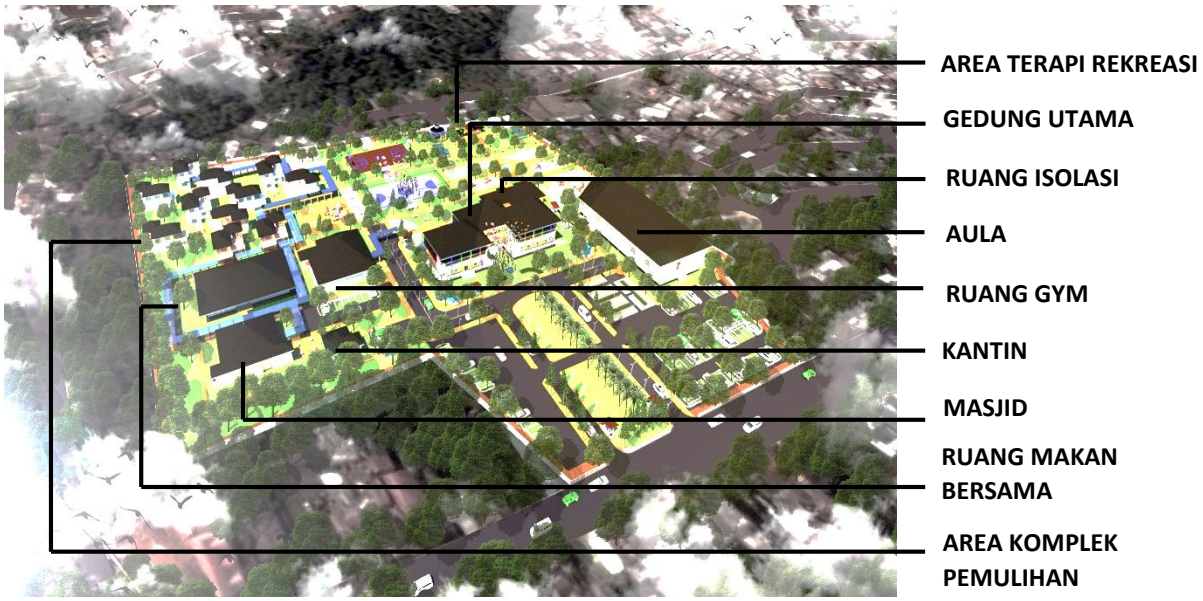
Area bermain anak merupakan fasilitas sarana yang disediakan oleh pihak rehabilitasi. Selain digunakan oleh penghuni asrama, fasilitas ini juga digunakan oleh pasien-pasien yang sedang melakukan pengobatan secara rutin atau pasien rawat jalan yang sedang menunggu giliran. Agar pasien tidak merasa jenuh saat sedang menunggu.

- Area Parkir

Area parkir utama terdapat di area depan site, ditempatkan untuk parkir kendaraan rodan dua dan roda empat. Selain, tempat parkir yang berada didepan, terdapat parkir yang dekat dengan kantin, parkir ini dikhususkan untuk kendaraan logistik. Dekat dengan klinik terdapat parkir yang dikhususnkan untuk ambulan, hal ini untuk mempermudah jika ada keadaan yang darurat.

5.2.2 Tata Letak

Tata letak bangunan disusun dengan mempertimbangkan bentukan site dan lingkungan sekitar. Dalam hal ini terdapat masalah menyikapi site antara bentukan site dan zona-zona privat dan non privat. Karena, zona privat harus benar-benar diperhatikan dari segi keamanannya.



Gambar 5.2 Tata Letak
Sumber: "Dokumen Pribadi"

Perletakaan massa bangunan mempertimbangkan dari bentukan site, lingkungan sekitar dan penentuan dari pemintakatan yang telah dibuat. Berikut penjelasan dari setiap tata letak bangunan:

- Gedung utama ditempatkan di bagian depan menghadap ke arah barat karena bangunan ini point utama dari rancangan pusat rehabilitasi. Di gedung utama ini terdapat perpustakaan, klinik dan kantor P2TP2A.
- Aula ditempatkan berdekatan dengan gedung utama yang posisinya didepan menghadap ke bagian utara, bangunan aula ini pun bisa untuk disewakan karena untuk membantu pemasukan bagi pusat rehabilitasi ini yang dimiliki oleh pihak yayasan.
- Kantin dan masjid ditempatkan dibagian depan karena ini merupakan fasilitas dari pusat rehabilitasi yang disediakan untuk karyawan, penghuni dari asrama dan pasien rawat jalan beserta yang mendampingi.

- Ruang makan bersama dan ruang gym ditempatkan berdekatan karena ini juga menjadi fasilitas dari pusat rehabilitasi. Untuk ruang makan bersama ini adalah ruangan yang diperuntukan untuk pasien rawat inap, akan tetapi ruangan ini juga bisa disewakan untuk pemasukan dana terhadap pusat rehabilitasi yang dimiliki oleh yayasan. Ruang gym merupakan fasilitas dari pusat rehabilitasi ini diperuntukan untuk pasien rawat jalan atau pasien rawat inap dan karyawan.
- Ruang isolasi ditempatkan dibelakang dekat dengan gedung utama, agar pencapaian sistem selanjutnya lebih mudah dan harus dipisahkan. Karena, ruang isolasi ini dikhususkan untuk pasien pemula yang kondisinya gawat. Area pemulihan ditempatkan khusus dibagian paling belakang dari area ini, yang bersifat privat yang tidak boleh sembarang orang untuk memasukinya.
- Area komplek pemulihan ini adalah tahap lanjut setelah pasien sudah dikatakan stabil dari ruang isolasi, hal tersebut sangat berpengaruh kedalam mental dan fisik pasien.
- Area terapi rekreasi ditempatkan dengan area olahraga dan area tempat bermain anak. Area terapi rekreasi adalah salah satu media terapi yang bisa mengembalikan mental, fisik dan sosialisasi anak menjadi lebih baik.

5.2.3 Penyelesaian Ruang Luar/*Lanskap*



Gambar 5.3 Lanskap

Sumber: "Dokumen Pribadi"

Konsep lanskap pada bangunan ditata sesuai alur site agar penghijauan dapat berfungsi sesuai peruntukan dalam site. Dikarenakan posisi bangunan menghadap ke arah timur dan barat, jadi setiap bangunan terdapat pepohonan untuk memfilter cahaya, agar cahaya matahari tidak langsung masuk kedalam bangunan.

Terdapat beberapa gazebo didekat area komplek pemulihan, tempat tersebut untuk bersantai dan bersosialisasi. Dibagian belakang site dekat dengan area komplek pemulihan terdapat lapangan olahraga seperti lapangan basket dan futsal, lalu terdapat pula tempat area bermain anak. Area tersebut adalah sebagai sarana dan prasarana dari pusat rehabilitasi.

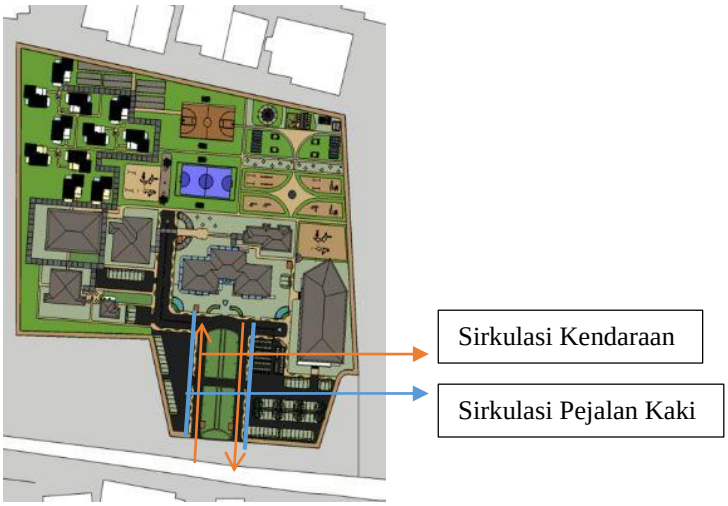
5.2.4 Aksesibiltas dan *Entrance*



Gambar 5.4 Aksesibiltas dan Entrance
Sumber: "Dokumen Pribadi"

Akses menuju site melalui jalan Bojong Koneng Atas yang terletak pada bagian barat bangunan gedung utama, jalan ini merupakan satu jalan utama untuk menuju kawasan pusat rehabilitasi. Untuk menuju area site ini dibuat dua jalur, agar alur keluar masuk kendaraan lebih teratur.

5.2.5 Sirkulasi



Gambar 5.5 Sirkulasi

Sumber: "Dokumen Pribadi"

Sirkulasi untuk kendaraan dibuat jalan yang sesuai dengan standar dan terdapat area parkir didepan site. Untuk sirkulasi pejalan kaki dibuatnya pedestrian agar lebih nyaman untu berjalan di area pusat rehabilitasi dan tidak mengganggu keluar masuknya kendaraan.

5.2.6 Utilitas

a. Listrik

Banguan pusat rehabilitasi ini bersifat majemuk, maka memiliki meteran listrik disetiap bangunan. Untuk peletakan ruang genset dan ruang trafo terdapat dibagian belakang site untuk menghindari polusi suara pada area sekitar bangunan.

b. Tempat Sampah

Tempat sampah tersedia disetiap area dekat bangunan, baik didalam maupun diluar. Agar pusat rehabilitasi ini tetap terjaga kebersihannya.

c. Lampu

Lampu jalan pada area ini mengikuti alur site, agar mendapatkan pencahayaan lampu semaksimal mungkin pada malam hari. Penempatan lampu taman pun sangat diperhatikan, agar keamanan dari setiap sudut area tetap terpantau oleh penjaga dari pusat rehabilitasi.

5.2.7 Hirarki

Hirarki paling tinggi disite ini adalah area ruang luar yang dijadikan area terapi rekreasi. Karena, area terapi rekreasi ini merupakan salah satu tahap dari pemulihan pasien dan terapi rekreasi sangat berpengaruh dari tingkat menyembuhkan pasien yang telah mendapatkan trauma-trauma tindak kekerasan yang telah dialaminya.

5.2.8 Tata Hijau dan Vegetasi



Gambar 5.6 Tata Hijau dan Vegetasi
Sumber: "Dokumen Pribadi"

Konsep tata hijau ditata sesuai alur site agar penghijauan dapat berfungsi sesuai peruntukan dalam site. Dikarenakan posisi bangunan menghadap ke arah timur dan barat, jadi setiap bangunan terdapat pepohonan untuk memfilter cahaya, agar cahaya matahari tidak langsung masuk kedalam bangunan. Untuk daerah pedestrian didalam site menggunakan grass blok agar air dapat tetap menyerap air dengan baik. Sehingga, sumber air didalam site tetap terjaga.



a. Pohon Angsana



b. Pohon Palm



c. Grass Block

Gambar 5.7 (a) Pohon Angsana, (b) Pohon Palm, (c) Grass Block
Sumber: "Dokumen Pribadi"

5.3 Bangunan

5.3.1 Fungsi

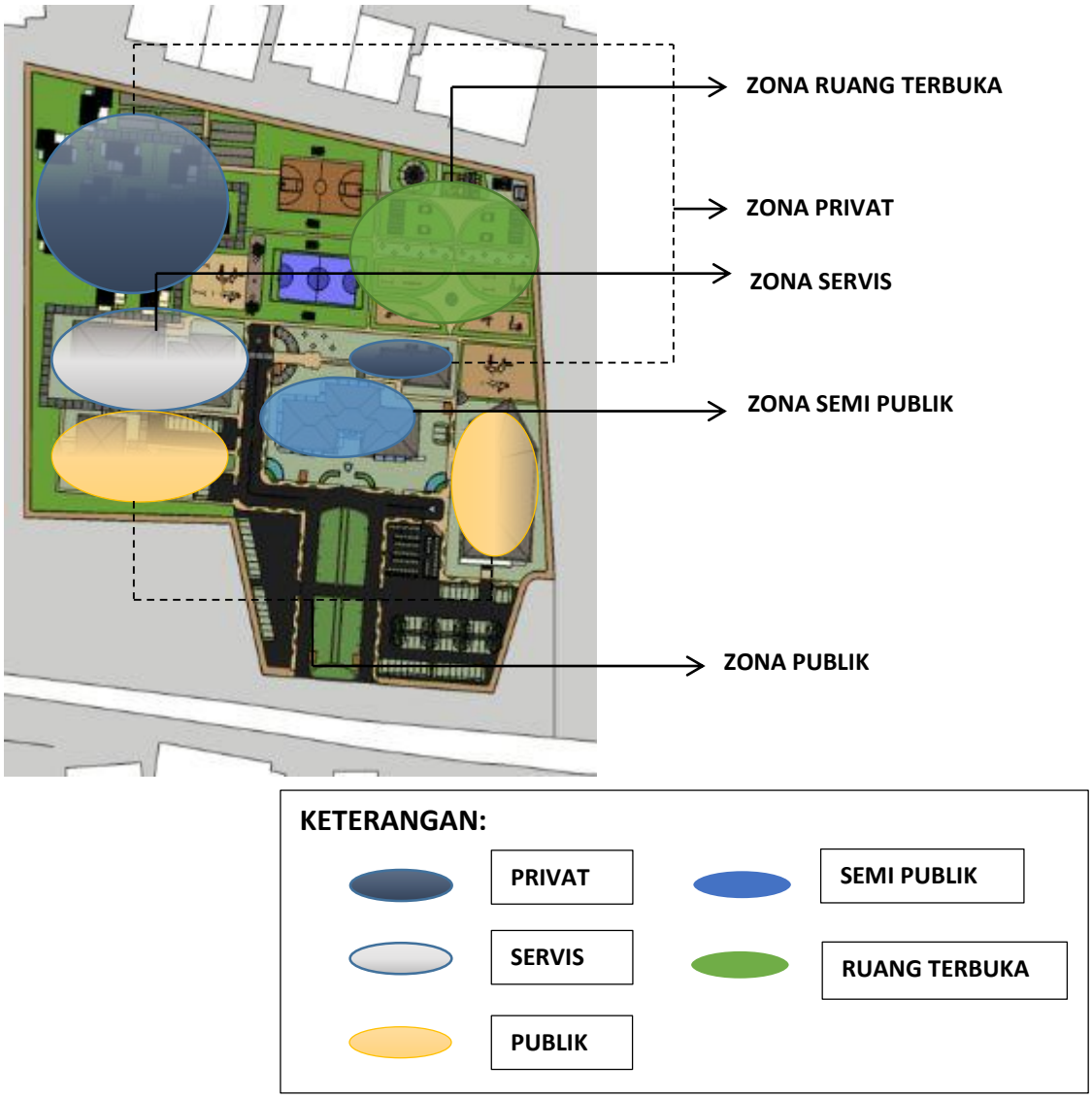


Gambar 5.8 Area Pusat Rehabilitasi Tindak Kekerasan Pada Anak

Sumber: "Dokumen Pribadi"

Fungsi dari bangunan ini adalah sebagai pusat untuk merehabilitasi anak-anak yang mengalami tindak kekerasan mental dan fisik. Bangunan ini dilengkapi dengan beberapa ruang terapi, yaitu ruang terapi rekreasi, ruang terapi okupasi dan ruang terapi kelompok. Didukung dengan beberapa ruang konsultasi psikologi, konsultasi psikiater, klinik, perpustakaan, rea bermain anak dan fasilitas penunjang lainnya. Untuk fungsi dari ruang isolasi dan area komplek pemulihan ini sangat erat kaitannya, karena ini merupakan tahapan dari proses pemulihan tindak kekerasan.

5.3.2 Pemintakatan



Gambar 5.9 Pemintakatan

Sumber: "Dokumen Pribadi"

Zona yang terdapat di area Pusat Rehabilitasi Tindak Kekerasa Pada Anak, sebagai berikut:

a. Zona Privat

Zona privat merupakan zona yang disediakan khusus untuk pasien-pasien rawat inap untuk proses pemulihan dan tidak diperbolehkan untuk orang-orang yang dari luar berkunjung tanpa seizin dari pengelola pusat rehabilitasi. Bangunan yang termasuk zona privat ini yaitu area komplek pemulihan atau asrama dan ruang isolasi. Dalam hal ini, merupakan fasilitas untuk melatih mental dan fisik pasien agar pulih kembali.

b. Zona Publik

Zona publik merupakan fasilitas yang disediakan untuk karyawan, penghuni rehabilitasi, terdapat pula ruang untuk mengadakan acara-acara tertentu atau ruang yang untuk disewakan salah satunya seperti aula, fasilitas untuk pasien rawat jalan dan yang menemani pasien rawat jalan tersebut. Bangunan yang termasuk zona publik ini yaitu kantin, masjid dan aula.

c. Zona Semi Publik

Zona semi publik merupakan fasilitas yang disediakan untuk pasien rawat jalan dan pasien rawat inap, karena bangunan yang termasuk dalam zona ini yaitu termasuk dalam penanganan awal sampai pasien pulih. Beberapa ruangan dalam bangunan ini pun merupakan fasilitas untuk melatih mental dan fisik pasien, lalu terdapat ruang-ruang khusus untuk kesehatan. Bangunan yang termasuk zona semi publik ini yaitu, perpustakaan, klinik dan kantor P2TP2A.

d. Zona Servis

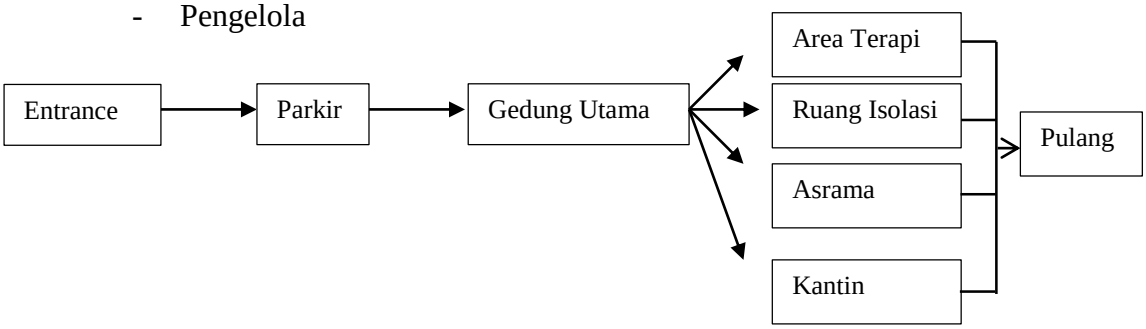
Zona servis merupakan fasilitas yang disediakan untuk penghuni asrama, karyawan dan fasilitas ini juga bisa disewakan, karena untuk membantu pemasukan bagi pusat rehabilitasi yang dikelola oleh yayasan. Terdapat 2 bangunan yang termasuk zona servis, yaitu ruang makan bersama dan ruang gym.

e. Zona Ruang Terbuka

Zona ruang terbuka merupakan poin terpenting yang harus ada di area Pusat Rehabilitasi Tindak Kekerasan Pada Anak, hal ini menyesuaikan dengan tema yang ada. Beberapa area ruang terbuka dijadikan fasilitasi terapi dan ruang bermain anak, agar mental dan fisik dari anak bisa kembali pulih dan sosialisasi mereka bisa lebih baik dari sebelumnya. Area terbuka yang dijadikan tempat terapi dinamakan “area terapi rekreasi atau terapi lingkungan” yang tempatnya berada di bagian belakang dekat dengan area olahraga dan area tempat bermain anak. Untuk ruang terbuka lainnya yaitu seperti tempat parkir kendaraan roda dua dan roda empat.

5.3.3 Sekuen

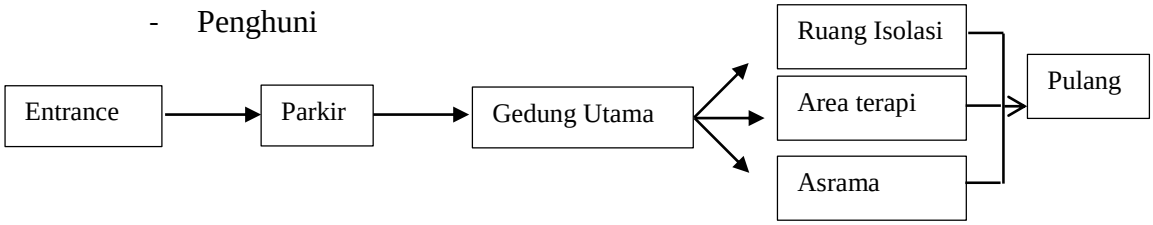
- Sekuen Pengelola dan Penghuni
  - Pengelola



Bagan 5.1 Sekuen Pengelola
Sumber: "Dokumen Pribadi"

Tahapan yang dilakukan oleh pengelola di pusat rehabilitasi yaitu, datang langsung memasuki ke gedung utama yang memiliki beberapa divisi didalamnya. Kemudian terdapat beberapa aktifitas yang setiap harinya selalu terkontrol dengan baik, yakni dengan berkunjung ke area-area terapi untuk mendata perkembangan anak setiap harinya. Selain ke area terapi pengelola pun berkunjung ke ruang isolasi, dimana ruangan tersebut merupakan ruang pasien yang memiliki kondisi gawat. Lalu dilanjutkan pengecekan ke asrama untuk mengontrol kondisi dari pasien yang sudah stabil. Keadaan pasien yang stabil ini masih dalam pengawasan pihak rehabilitasi sampai pasien dinyatakan sembuh total dari trauma atau tindak kekerasan yang telah dialaminya. Kantin merupakan fasilitas dari pusat rehabilitasi yang disediakan untuk karyawan disaat jam istirahat. Setelah semua selesai, pengelola pulang hanya beberapa pengelola saja sesuai divisi yang memiliki shift untuk menjaga keadaan dari pasien.

  - Penghuni

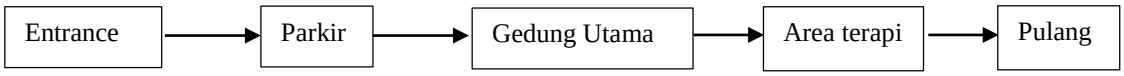


Bagan 5.2 Sekuen Penghuni
Sumber: "Dokumen Pribadi"

Tahapan awal dari penghuni ini yaitu mereka datang karena memiliki gejala yang berbeda dari tindak kekerasan. Gejala ini yang gawat, jadi diperlukan beberapa tahapan agar pasien kembali pulih. Pertama datang ke gedung utama untuk diperiksa oleh psikolog dan psikiater, untuk mengetahui gejala awal dari pasien. Setelah sudah jelas gejala apa yang diderita

oleh pasien, melakukan pendataan untuk ke tahap isolasi, dengan waktu yang sesuai dengan perkembangan dari pasien. Dilakukannya terapi-terapi untuk menyembuhkan atau memulihkan trauma dari setiap pasien agar mental, fisik dan cara bersosialisasi mereka dengan orang lain jauh lebih baik. Jika kondisi pasien telah stabil, setelah diisolasi pasien ditempatkan di area komplek pemulihan. Area komplek pemulihan ini berupa asrama, yang menerima kondisi pasien sudah lebih baik. Tempat ini merupakan tahapan akhir dari rehabilitasi tindak kekerasan. Setelah kondisi pasien pulih, diperbolehkan untuk diambil oleh pihak keluarga.

- Sekuen Tamu



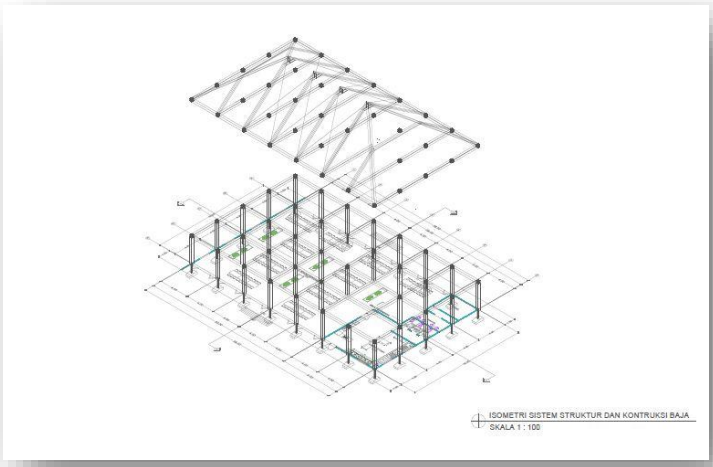
Bagan 5.3 Sekuen Tamu
Sumber: "Dokumen Pribadi"

Tamu yang datang ke pusat rehabilitasi ini setiap harinya merupakan pasien rawat jalan. Dimana pasien ini, masih bisa dikendalikan tingkat emosional dari traumanya. Maka dari itu, tidak perlu untuk masuk kedalam ruang isolasi atau asrama. Dengan dilakukannya terapi rutin tiap minggu kondisi pasien cepat kembali pulih. Setelah dilakukannya terapi yang sesuai dengan gejala pasien, anak langsung diperbolehkan pulang.

5.3.4 Hirarki

Hirarki tertinggi dari pusat rehabilitasi adalah gedung utama dan area ruang terapi. Didalam Gedung utama terdapat perpustakaan, klinik dan kantor P2TP2A, ini merupakan tahap awal dari pendataan pasien. Area ruang terapi ini termasuk poin penting dari pusat rehabilitasi, yang merupakan tahap awal membantu pemulihan pasien dari trauma-trauma yang telah dialaminya.

5.3.5 Struktur dan Konstruksi



Gambar 5.10 Struktur dan Konstruksi

Sumber: "Dokumen Pribadi"

Struktur dan konstruksi pada bangunan ini memakai struktur pondasi telapak dan pondasi batu kali, sedangkan untuk atap bangunan memakai konstruksi atap baja ringan dan IWF. Bangunan yang memakai pondasi batu kali yaitu kantin dan untuk keseluruhan bangunan yang lain memakai pondasi telapak dikarenakan bentang dari bangunan tersebut sangat panjang. Pemakaian atap baja ringan terdapat di bangunan asrama, gedung utama, kantin, ruang isolasi dan masjid. Sedangkan, untuk pemakaian atap baja IWF pada bangunan ruang makan bersama, ruang gym dan aula.

5.3.6 Desain Interior



Gambar 5.11 Desain Interior
Sumber: "Dokumen Pribadi"

Konsep interior memakai bahan-bahan yang tidak terlalu berbahaya bagi anak, contohnya seperti di ruang-ruang terapi, ruang bermain anak, ruang konsultasi dan kamar tidur memakai karpet. Untuk pemilihan warna pun harus diperhatikan karena berpengaruh pada mental atau emosi anak. Bahwa terdapat 2 penggolongan warna yaitu, warna internal dan warna eksternal. Warna eksternal contohnya warna merah, jingga, hijau, biru dan ungu. Jika warna internal, dapat mempengaruhi emosi seseorang tergantung peristiwa dan pengalaman.
Lalu, menghindari benda-benda yang berpotensi mengakibatkan munculnya kembali trauma anak. Seperti contohnya terdapat benda-benda yang tajam atau benda tumpul.

5.3.7 Utilitas

a. Listrik

Dikarenkan banguan pusat rehabilitasi ini bersifat majemuk, maka memiliki meteran listrik disetiap bangunan. Untuk peletakan ruang genset dan ruang trafo terdapat dibagian belakang site untuk menghindari polusi suara pada area sekitar bangunan.

b. AC

Penggunaan AC hanya terdapat dibeberapa ruangan gedung utama dan aula. Penggunaan AC hanya diutamakan dua bangunan tersebut, karena bangunan ini sangat besar potensi aktifitasnya. Penggunaan AC split ini juga bertujuan untuk menghemat energi dan biaya.

c. Sistem Kebakaran

Sistem pengamanan terhadap kebakaran yang digunakan pada bangunan ini adalah, hydrant, tabung APAR, smoke detector dan sprinkler. Sistem tersebut terdapat disetiap bangunan, untuk mencegah kebakaran yang lebih besar.

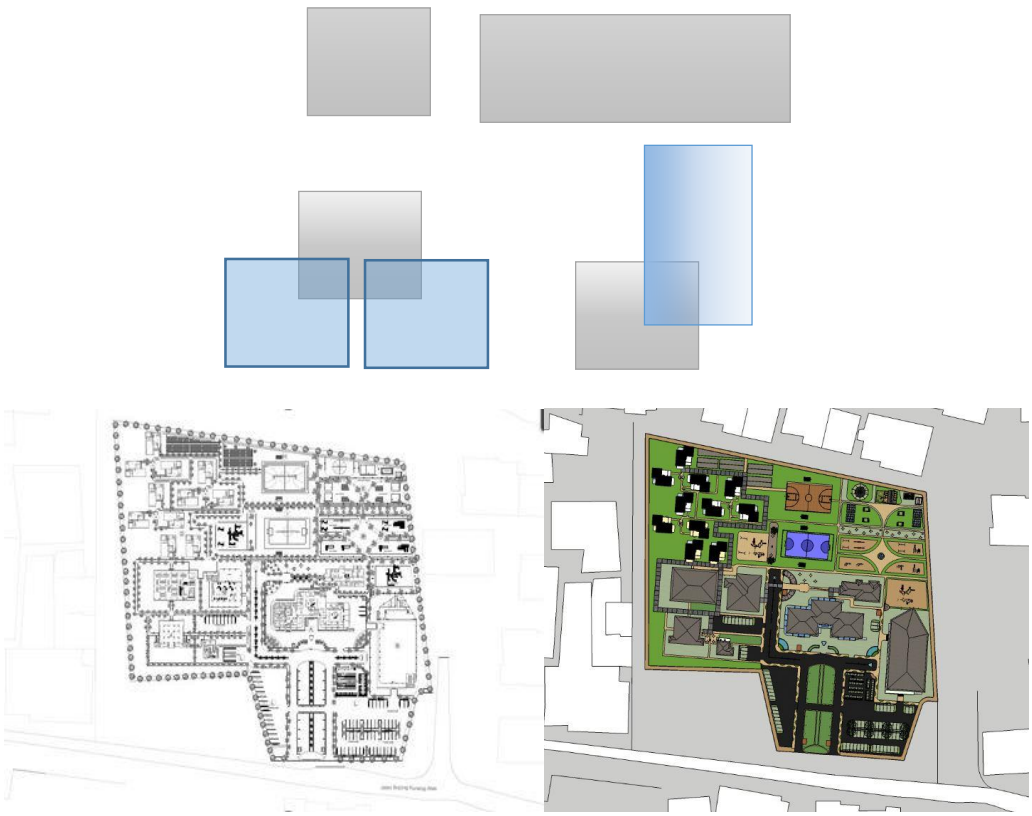
d. Tempat sampah

Tempat sampah tersedia disetiap bangunan, baik didalam maupun diluar. Agar pusat rehabilitasi ini tetap terjaga kebersihannya.

e. Air

Sumber air pada bangunan ini adalah PDAM dan sumur bor, didistribusikan menggunakan pompa yang terdapat disetiap bangunan dan penampungan air memakai toren yang terdapat disetiap bangunan.

5.3.8 Gubahan Massa



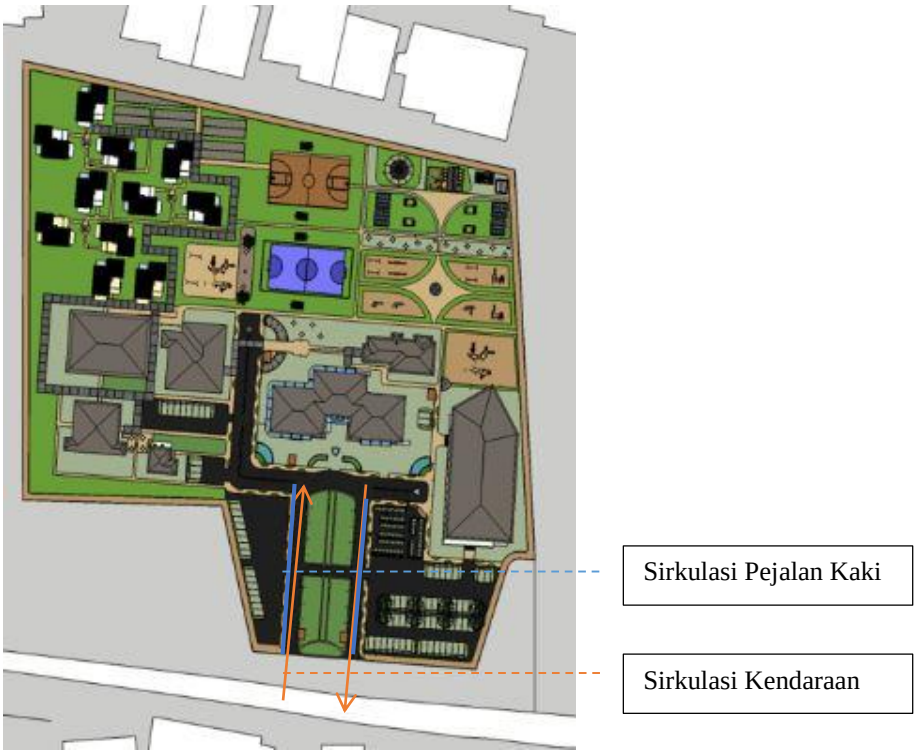
Gambar 5.12 Gubahan Massa

Sumber: "Dokumen Pribadi"

Bentukan ini didasari dari persegi dan persegi panjang, agar pengolahan bentuk lebih mudah untuk dikembangkan. Dikarenakan mengikuti bentukan site dan melalui tahap awal

membuat grid agar posisi gubahan massa lebih jelas pemintakatannya. Sehingga bisa menciptaka rute yang mengalir agar pasien tidak merasa kesulitan untuk mencapai ke setiap ruangan yang ada. Untuk area site bersifat menerus, agar membuat pergerakan dinamis pada pedestrian didalam area lingkungan pusat rehabilitasi dan menciptakan ruang hijau disetiap sudut site.

5.3.9 Sirkulasi

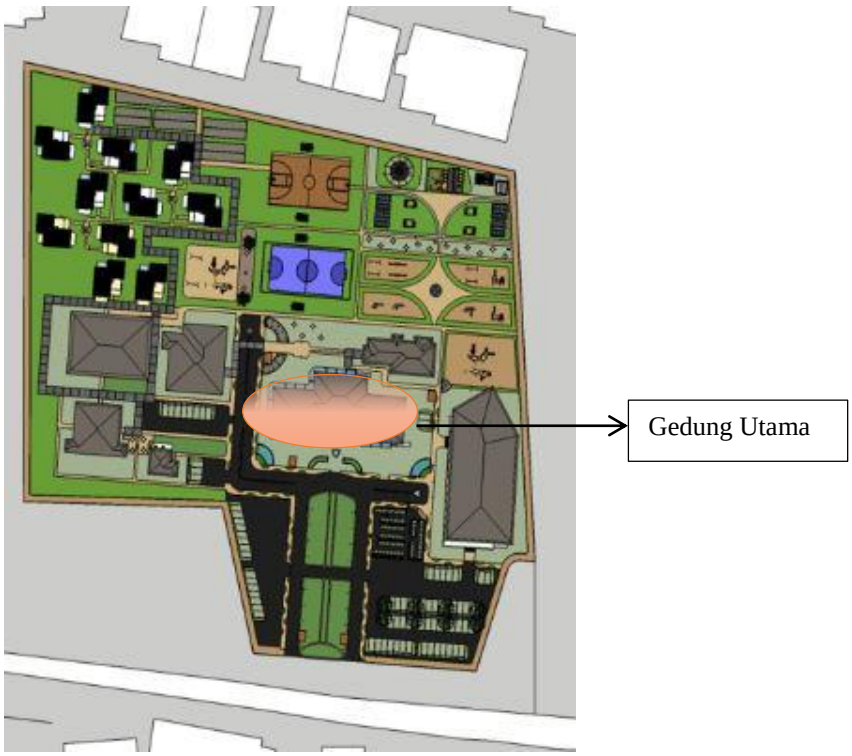


Gambar 5.13 Sirkulasi

Sumber: "Dokumen Pribadi"

Sirkulasi memasuki kawasan area Pusat Rehabilitasi Tindak Kekerasan Pada Anak dibuat mengalir, agar pasien atau tamu yang berkunjung lebih mudah untuk mencapai tujuan yang dimaksud. Akan, tetapi ada batasan untuk memasuki kawasan ini karena terdapat area yang benar-benar steril dari aktifitas orang luas. Hal tersebut, mempengaruhi masa pemulihan dari pasien tindak kekerasan.

5.3.10 *Entrance*



Gambar 5.14 Entrance
Sumber: "Dokumen Pribadi"

Entrance utama pada bangunan ini terlihat pada gedung utama. Karena, gedung utama ini dijadikan tahap awal dari aktifitas datangnya pasien rawat jalan maupun rawat inap yang ingin melakukan tahapan dari berlangsung terapi untuk menyembuhkan trauma-trauma dari tindak kekerasan yang dimiliki oleh pasien. Gedung utama ini juga memiliki fasilitas yang lain seperti perpustakaan dan klinik. Klinik ini bisa dipakai untuk berobatnya masyarakat dari luar kawasan pusat rehabilitasi.